

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Pijar Madiun secara langsung pada tanggal 18 Oktober-20 November 2021, yaitu sebagai berikut :

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pijar yang dilaksanakan secara langsung dapat melatih calon apoteker dalam melakukan pekerjaan dan pelayanan kefarmasian yang profesional di bidang pembuatan, pengadaan hingga distribusi sediaan kefarmasian sesuai standar dan kode etik kefarmasian.
2. Calon apoteker dapat mengembangkan diri secara terus-menerus berdasarkan proses reflektif dengan didasari nilai keutamaan Peduli, Komit, dan Antusias (PEKA) dan nilai-nilai katolisitas, baik dari pengetahuan, keterampilan, *softskills*, dan afektif untuk melaksanakan pekerjaan keprofesiannya demi keluhuran martabat manusia.

#### **5.2. Saran**

1. Perlu penandaan rak penyimpanan obat di apotek pijar seperti LASA, high alert, serta penambahan label yang diberikan pada sediaan seperti label “harus dihabiskan” untuk sediaan antibiotik
2. Apotek pijar sebaiknya perlu melakukan pendokumentasian *Patient Medication Record*, Pemantauan Terapi Obat serta *Home Pharmacy Care* sekurang-kurangnya 1 bulan sekali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baxter,K. (2010). *Stockley's Drug Interactions Pocket Companion*.  
London: Pharmaceutical Press.
- BNF. British National Formulary 61th ed. Royal Pharmaceutical Society.  
2009. Print.
- BNF. British National Formulary 79th ed. Royal Pharmaceutical Society.  
2020. Print
- Drug Bank, 2021, Canadian Institutes of Health Research,  
<https://drugbank.ca/> [online], Diakses pada Desember 2021
- Lacy, C.F., Armstrong, L.L., Goldman, M.P., Lance, L.L., 2012. Drug  
Information Handbook: A Comprehensive Resource for all  
Clinicians and Healthcare Professionals, 21th ed. Lexi-Comp Inc,  
Ohio
- McEvoy, G. K., Snow, E. K., Kester, L., and Dewey, D. R. AHFS Drug  
Information. Bethesda: American Society of Health System  
Pharmacist. 2011. Print
- Medscape,2021. Medscape: Drug & Diseases.  
<http://reference.medscape.com> [online]. Diakses pada Oktober dan  
November 2021.
- Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 4 Tahun 2018 tentang  
Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Peraturan  
Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 4 Tahun 2018
- Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia  
Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat  
Tertentu
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2015 tentang  
Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika,  
Psikotropika, dan Prekursor Farmasi.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 31 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktek, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian
- PERKI, 2015, Pedoman Tatalaksana Hipertensi pada Penyakit Kardiovaskular, edisi pert., Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia, Jakarta.
- Permenkes RI. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesi Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.” (2016). Print
- Permenkes RI. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesi Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek.” (2017). Print.
- Permenkes RI. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan..” (2018). Print.
- PP RI. “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian.” (2009). Print
- Sweetman, S.C., 2014, Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed., Pharmaceutical Press, London
- Undang-Undang Dasar RI. “Undang-Undang Dasar Republik Indonesia.” (1945). Print